



PENGUATAN KARAKTER KEPEMIMPINAN MELALUI SOSOK “AYAH” DALAM PENULISAN TEKS BIOGRAFI MAHASISWA PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

Tri Indrayanti

Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
indrayanti.trie18@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Karakter merupakan ciri khas dan dimiliki seseorang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Karakter bisa dikatakan sebagai sifat, persepsi, baik-buruk seseorang dalam menerapkan etika nilai, moral, emosi, dan berbagai kemampuan kejiwaan lain yang dicerminkan dalam perilaku seseorang.

Kepemimpinan dimaknai sebagai metode, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara suka rela. Kepemimpinan dikatakan sebagai serangkaian kegiatan penataan yang mampu mempengaruhi tingkah laku orang lain dalam situasi tertentu agar tercapai tujuan yang direncanakan. Nilai kepemimpinan sudah dapat dilihat di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan bagian terkecil di dalam masyarakat. Dalam keluarga, ayah memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak. Dalam kehidupannya, anak akan selalu menjadikan ayah sebagai *roles model* dalam kehidupan mendatang, termasuk mahasiswa. Dalam proses menulis teks biografi, mahasiswa akan menuangkan secara tersurat apa yang dialami dan dirasakan dalam kehidupannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penguatan karakter sosok ayah yang terdapat di dalam teks biografi mahasiswa. Hasil karya biografi yang ditulis mahasiswa tidak terlepas dari peran ayah sebagai kepala keluarga. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya berupa teks biografi mahasiswa, sedangkan data penelitian berupa kata, frase, dan kalimat dalam teks biografi mahasiswa. Data yang diperoleh akan diidentifikasi seberapa besar peran sosok ayah dalam penguatan karakter kepemimpinan terhadap mahasiswa. Selain itu juga diketahui persentase seberapa banyak mahasiswa yang mengangkat sosok ayah di dalam proses menulis biografi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi isi teks biografi mahasiswa yang memuat peran sosok ayah dalam penguatan kepemimpinan di keluarga. Hasil penelitian menunjukkan ada 82,5% mahasiswa secara tersurat menulis pengaruh sosok ayah dalam teks biografi yang dituliskannya. Seperti dalam data *Andini merupakan siswa berprestasi... Ayahnya bekerja menjadi Prajurit TNI AD... Andini selalu ingat pesan ayahnya untuk selalu konsisten dalam belajar (APW.MAT.225500001.PKP12)*. Data tersebut juga terlihat jelas bahwa karakter kepemimpinan sosok ayah sangat mempengaruhi mahasiswa dalam pencapaian prestasi yang diperolehnya. Selain itu karakter sosok ayah juga terlihat sebagai panutan dalam meraih pekerjaan serupa, dukungan ayah dalam meraih cita-cita, sosok ayah sebagai pelindung, dan bentuk penguatan kepemimpinan lainnya. Sedangkan 17,5% data menunjukkan sebagian mahasiswa menulis teks biografi tentang cita-cita yang ingin diraihinya seperti di dalam data *dengan segala...dia memiliki cita-cita menjadi orang sukses dan kaya raya... (INQ.BK.2250000xx.TPKP5)*. Di dalam data yang tidak mengangkat sosok ayah hanya menuangkan tentang kehidupan pribadi, hobby, pendidikan, dan juga cita-cita yang akan diraih. Hasil penelitian diharapkan dapat menginspirasi dan memberi pesan pembaca bahwa sosok ayah memiliki peran yang sangat kuat dalam membentuk karakter kepemimpinan melalui media menulis teks biografi mahasiswa.

Kata kunci: karakter kepemimpinan, ayah, teks biografi, mahasiswa

ABSTRACT

Character is a characteristic and possession of a person that contains values, abilities, moral capacity, and resilience in facing difficulties and challenges. Character can be said to be a person's nature, perception, good and bad in applying ethical values, morals, emotions, and various other psychological abilities that are reflected in one's behaviour.

Leadership is defined as a method, means or process to persuade people to do something voluntarily. Leadership is said to be a series of structuring activities that are able to influence the behaviour of others in certain situations in order to achieve planned goals. The value of leadership can already be seen in the



family environment. The family is the smallest part of society. In the family, fathers have an important role in shaping their children's character. In their lives, children will always look up to their fathers as role models in their future lives, including university students. In the process of writing biography texts, students will express what they have experienced and felt in their lives.

This study aims to describe the form of strengthening the character of the father figure contained in the biographical text of students. The biographical works written by students are inseparable from the role of the father as the head of the family. The data source used in this research is the work in the form of student biography text, while the research data is in the form of words, phrases, and sentences in student biography text. The obtained data will be identified how much the role of the father figure in strengthening the leadership character of students. In addition, it is also known the percentage of how many students who raise the father figure in the biography writing process. Descriptive qualitative is used as the method in this research by identifying the content of student biography texts that contain the role of father figures in strengthening leadership in the family. The results showed that 82,5% of students explicitly wrote the influence of the father figure in the biography text they wrote. As in the data Andini is an outstanding student... Her father works as an Army Soldier... Andini always remembers her father's message to always be consistent in learning (APW.MAT.225500001.PKP12). The data also clearly shows that the leadership character of the father figure greatly influences students in achieving their achievements. In addition, the character of the father figure is also seen as a role model in achieving similar jobs, father support in achieving goals, father figure as a protector, and other forms of leadership reinforcement. While 17,5% of the data shows that some students write biographical texts about the ideals they want to achieve as in the data with everything...he has dreams of becoming a successful and wealthy person... (INQ.BK.2250000xx.TPKP5). In the data that does not raise the figure of the father, it only tells about personal life, hobbies, education, and also the goals that will be achieved. The results of the study are expected to inspire and give readers a message that the father figure has a very strong role in shaping leadership character through the media of writing student biography texts.

Keywords: leadership character, father, biography text, university students

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan hal yang paling krusial dalam dunia pendidikan. Pendidikan dikatakan sebagai pilar yang menentukan sesuatu memiliki kebermanfaatannya bagi manusia atau malah sebaliknya. Contoh yang mudah hal yang paling ditakuti dosen bukanlah saat mahasiswa tidak mampu mengikuti perkuliahan dengan baik, mahasiswa tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan yang diminta. Namun, dosen lebih khawatir ketika mahasiswa tidak bisa belajar mengantre. Hal ini dikarenakan kemampuan mengantre terdapat indikator sebuah karakter yang dimiliki seseorang terdidik.

Ketika mahasiswa melakukan antre, maka mahasiswa telah mampu mempelajari dari sebuah proses kurang maksimal berupa memperoleh nomor belakang. Sebaliknya, jika mereka sudah datang lebih dahulu, mereka akan mendapat antrean lebih awal dan otomatis mendapat kelebihan berupa waktu antre yang lebih singkat. Budaya mengantre memberikan pelajaran mengenai menjalankan dan menghargai sistem, hak orang lain, disiplin diri sendiri, serta menerima konsekuensi terhadap perbuatan diri sendiri.

Karakter yang dimiliki seseorang merupakan pondasi dari *softskill* yang dapat menunjang kesuksesan dalam hidupnya (Thabroni, 2020). Kemampuan secara teknis yang dimiliki seseorang jika tidak diiringi karakter yang baik maka akan sia-sia. Seseorang tersebut tidak akan mampu bekerjasama dan berempati dengan orang sekitar. Selain itu, penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh karakter yang tidak baik juga akan menghadirkan konsekuensi yang buruk.

Berkaitan dengan pemimpin dan kepemimpinan, karakter seseorang harus terasah dengan baik. Karakter kepemimpinan sangat penting dipelajari karena sosok pemimpin merupakan sebuah sosok yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Karakteristik kepemimpinan yang baik merupakan faktor utama dalam kesuksesan kepemimpinan. Seorang pemimpin yang memiliki karakter yang baik dapat memimpin dan mengarahkan anggota untuk menjadi sosok yang tangguh, tidak mudah menyerah, kreatif dan inovatif, dan mampu mencapai hasil yang diinginkan.

Tidak hanya di dalam organisasi, di keluarga pun membutuhkan kepemimpinan. Keluarga dikatakan sebagai institusi paling kecil. Di dalam hierarki pun jelas bahwa orangtua sebagai pemimpin, kemudian ada anak-anak. Agar mampu menjadikan keluarga sebagai tempat yang baik

untuk anak mampu menumbuhkan sikap kepemimpinan, perlu seorang pemimpin yang tangguh. Berbicara tentang sebuah kepemimpinan keluarga bisa dibuat sebuah kalimat sederhana “orangtua adalah pemimpin keluarga, baik itu ayah atau ibu, mereka berdua adalah pemimpin” (Akbari, 2022). Pendapat tersebut memberi penguatan bahwa di institusi terkecil pun memiliki nilai kepemimpinan.

Penulis yang telah menghasilkan karya 80 buku anak menyatakan “*Good parents hardly parent. They let their kids learn, fail, and grow without interference.*” (Cross dalam Albari, 2022). Terjadi pro dan kontra dari pendapat tersebut. Beberapa orangtua mungkin terlalu takut melihat anaknya jatuh, sehingga orangtua akan selalu berusaha melindungi anaknya dari hal apapun. Sebagian orangtua lainnya menganggap orangtua menjadi tokoh penting dalam perkembangan dan masa depan anak. Jika hanya mengandalkan belajar di perguruan tinggi sangat tidak cukup. Oleh karena itu, ada beberapa peran yang mungkin hanya bisa dijalankan orangtua saat anak berada di rumah, yakni di mana peran orangtua menjadi pemimpin, orangtua sebagai sumber kekuatan, sumber inspirasi dan pendidik pertama dan utama bagi anak.

Artikel ini akan membahas bagaimana bentuk penguatan karakter sosok ayah yang terdapat di dalam teks biografi mahasiswa. Sebagaimana yang diuraikan di latar belakang di atas bahwa terdapat pendidikan karakter di lingkungan keluarga. Melalui penelitian ini akan penulis dideskripsikan bentuk penguatan karakter kepemimpinan sosok ayah dalam teks biografi yang ditulis oleh mahasiswa. Teks biografi ditulis oleh mahasiswa yang menempuh Mata Kuliah Bahasa Indonesia pada tahun 2022. Mata Kuliah Bahasa merupakan mata kuliah nasional yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semua program studi.

Menulis teks biografi merupakan salah satu tugas yang diberikan dosen untuk mahasiswa yang terdapat di dalam perkuliahan Bahasa Indonesia semester genap 2022/2023 pada pertemuan empat dengan materi Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Di dalam pertemuan tersebut, setelah mahasiswa mendapatkan penjelasan materi tentang EYD, mahasiswa diminta untuk menulis teks biografi dengan memperhatikan penggunaan EYD. Melalui teks biografi yang ditulis oleh mahasiswa tersebut kemudian akan dicari bentuk-bentuk penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah.

Peneliti tertarik membahas judul tersebut karena peneliti banyak hal menarik yang perlu dianalisis. Teks biografi yang ditulis mahasiswa ternyata memiliki berjuta ide dan gagasan yang luar biasa sehingga penting untuk analisis. Selain itu, ketertarikan lain muncul karena di dalam teks biografi yang ditulis mahasiswa mengandung perjuangan sosok ayah tanggung yang menjadi sumber inspirasi dalam kehidupan mahasiswa. Identifikasi lain yang ditemukan bahwa mahasiswa saat menulis teks biografi selalu sumber inspirasi, sosok yang memiliki peran penting dalam kehidupan, perjuangan, cinta dan cita sosok ayah terbesar mahasiswa, dan lain-lain. Dari beberapa ketertarikan tersebut, peneliti merasa layak untuk melakukan penelitian ini.

Berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini tentang penguatan pendidikan karakter. Dikatakan berkarakter apabila yang dilakukan seseorang bermoral. Bermoral berarti seseorang memiliki pertimbangan baik-buruk yang diterima oleh sekira mengenai perbuatan, sikap yang sesuai dengan nilai berbudi luhur. Berikut akan diuraikan delapan belas nilai-nilai karakter oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas).

Tabel 1 Nilai-nilai Karakter Kementerian Pendidikan Nasional

Nilai	Deskripsi
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
Jujur	Perilaku yang selalu berupaya untuk menjadi orang yang sesuai dan menepati apa yang dilakukan baik dalam perkataan, tindakan, maupun pekerjaan.
Toleransi	Sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan ras, agama, etnis, pendapat, tindakan yang berbeda.
Disiplin	Tindakan yang berperilaku tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.
Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.

Kreatif	Berpikir dan bekerja dengan menghasilkan cara baru atau unik dari yang telah ada/dimiliki.
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain saja.
Demokrasi	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang mempertimbangkan hak dan kewajiban dirinya dan orang banyak.
Rasa Ingin Tahu	Selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dilihat, didengar dan dipelajari secara umum.
Semangat Kebangsaan	Berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
Cinta Tanah Air	Berpikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap segala aspek bangsa dan negara.
Menghargai Prestasi	Mampu mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghargai keberhasilan orang lain.
Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang untuk bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain.
Cinta Damai	Perilaku, sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa senang dan damai atas kehadiran individu tersebut.
Gemar Membaca	Kebiasaan yang selalu memberikan waktu untuk membaca dan berbagi bacaan yang bermanfaat dan memberikan kebajikan bagi dirinya.
Peduli Lingkungan	Selalu berupaya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya, termasuk menjaga, mencegah dan memperbaiki tatanan alam di sekitar.
Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin menolong dan membantu orang lain dan masyarakat umum yang membutuhkan.
Tanggung Jawab	Selalu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan kewajiban diri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan YME.

Sifat-sifat dasar di dalam kepemimpinan (Rachman, 2022) terbagi atas beberapa hal, tertuang dalam tabel 2 berikut.

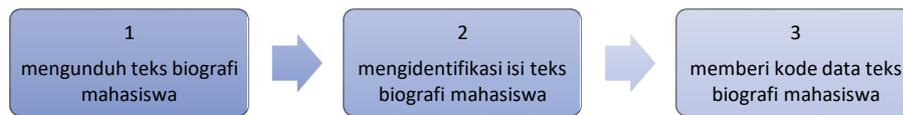
Tabel 2 Sifat-sifat Dasar Kepemimpinan

Sifat	Deskripsi
Kompeten	Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
Berwawasan maju	Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh serta memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik oleh seluruh anggota organisasi. Selain itu, mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan.
Menginspirasi	Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi, memegang kendali, memiliki daya tahan, senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan orang-orang yang dipimpinya untuk terus berprestasi.
Mengaktualisasi diri	Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.
Jujur dan rendah hati	Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

METODE

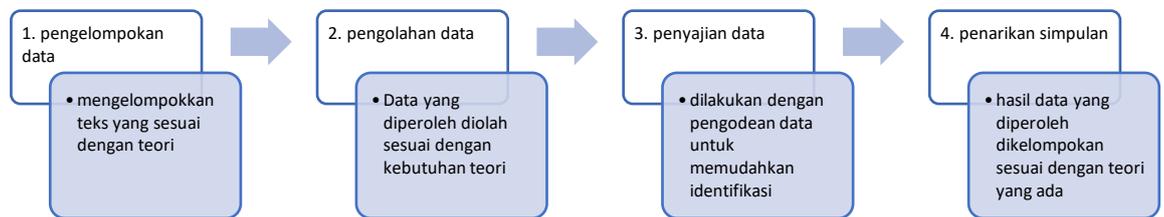
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode atau lisan dari orang beserta perilakunya. Data yang dikumpulkan berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat di dalam teks biografi mahasiswa. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu teks biografi yang berjumlah empat puluh teks. Data diperoleh pada semester genap 2022/2023, tepatnya pada tanggal 27 Maret 2023. Pengumpulan data secara daring melalui rumah belajar <https://virlenda.unipasby.ac.id/> yang dimiliki oleh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Teks biografi ditulis oleh mahasiswa pada tugas di pertemuan empat materi EYD. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa semester dua yang sedang menempuh MK Bahasa Indonesia berjumlah empat puluh mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut.

Bagan 1 Teknik Pengumpulan Data



Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengelompokan data, pengolahan data, penyajian data, dan penarikan simpulan dari hasil pengumpulan data dengan mengacu pada teori yang digunakan. Roadmap penelitian digambarkan di dalam bagan 2 di bawah ini.

Bagan 2 Teknik Penganalisisan Data



Penyajian data dilakukan dengan pemberian kodefikasi dalam data penelitian, bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3 Penyajian Data Penelitian

Kode Data	Uraian	Penjelasan
MRDB.TE.22360001x.PKP1 (Keterangan: Moch. Rico Dwi Bagus, Prodi Teknik Elektro.NIM.Pendidikan Karakter Kepemimpinan urutan 1)	<i>Sejak kecil saya selalu dinasihati ayah saya untuk selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama.</i>	Data tersebut menunjukkan penguatan karakter sosok ayah telah menanamkan nilai religius, kejujuran dan memiliki sifat selalu jujur dan rendah diri.
NBFA.BK.22500002x. PKP2 (Keterangan: Nurul Baasithul Fajriah Athuring.Prodi BK. NIM.Pendidikan Karakter Kepemimpinan urutan 2) dst.	<i>Nurul sudah mendalami tari tradisional karena ayah dulunya penari akan tetapi jiwa itu tetap mendarah daging di Nurul hingga saat ini.</i>	Data tersebut menunjukkan penguatan karakter sosok ayah telah menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab dan memiliki sifat menginspirasi dan mengaktualisasi diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah muncul di dalam teks biografi yang ditulis oleh mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti bisa mengurai dan menjelaskan bentuk-bentuk penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah yang ada di dalam teks biografi yang ditulis oleh mahasiswa, sebagai berikut.

*Sejak kecil saya selalu dinasihati **ayah saya untuk selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama.***
(MRDB.TE.22360001x.PKP1)

Data di atas menunjukkan penguatan karakter sosok ayah yang telah ditanamkan untuk anaknya, kata **selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama** tampak



jelas menunjukkan penanaman nilai religius, kejujuran dan memiliki sifat selalu jujur dan rendah diri dari ayah untuk anaknya.

Bentuk penguatan yang lain muncul di dalam data berikut.

*Nurul sudah mendalami tari tradisional karena **ayah** dulunya penari akan tetapi jiwa itu tetap **mendarah daging** di Nurul hingga saat ini.*

(NBFA.BK.22500002x. PKP2)

Terdapat bentuk penguatan karakter kepemimpinan sosok ayah di dalam data di atas. Data NBFA.BK.22500002x.PKP2 telah menunjukkan adanya penanaman nilai disiplin, tanggung jawab dan memiliki sifat menginspirasi dan mengaktualisasi diri dengan penggunaan kata **mendarah daging**.

Sejak kecil dia selalu dinasihati **orangtuanya** untuk **selalu berbuat baik** kepada orang lain, **terbuka** terhadap orangtua.

(AAS.PAUD.22900000x. PKP10)

Data AAS.PAUD.22900000x.PKP10 juga terdapat bentuk penguatan karakter sosok ayah. Walaupun data tertulis **orangtua**. Ayah pun termasuk di dalamnya. Nilai karakter kepemimpinannya adalah peduli sesama dan toleransi dan terdapat sifat jujur dan rendah hati dengan adanya kata **terbuka**.

Data lain terdapat dalam data APW.MAT.225500001.PKP12 di bawah ini.

***Ayahnya** bekerja menjadi **Prajurit TNI AD**, sedangkan Ibunya hanya ibu rumah tangga...Setelah lulus dari kuliahnya ia mempunyai **cita cita** menjadi **seorang guru** yang bermanfaat bagi semua orang, berbagi ilmu dengan ikhlas, tanpa pamrih dan mencerdaskan anak bangsa menjadi **penerus generasi bangsa** yang bisa **mengayomi masyarakat** dan **bermanfaat bagi sesama**.*

(APW.MAT.225500001.PKP12)

Terdapat penguatan karakter sosok ayah di dalam kutipan di atas. Profesi ayah sebagai **Prajurit TNI AD** yang mampu menjadikan mahasiswa ingin bercita-cita menjadi sosok guru dan menjadi penerus generasi bangsa. Walau tidak menjadi profesi yang sama, namun profesi ayah mampu menginspirasi anak dengan adanya kata **mengayomi masyarakat** mencerminkan sifat prajurit TNI. Kutipan di atas memiliki nilai karakter semangat kebangsaan, tanggung jawab, kerja keras dan memiliki nilai kepemimpinan berwawasan maju dan menginsiprasi.

*Saya anak dari **bapak dan ibu** yang sangat **hebat**, Bapak saya **bekerja** sebagai **karyawan swasta**, Mereka **mendidik dan membimbing** saya dan kakak-kakak saya dengan **sangat hebat**.*

*Setelah lulus SMK saya **bekerja** di suatu TK dekat dengan rumah saya. Saya **bekerja** sebagai Operator di sekolah TK tersebut. Terkadang saya juga **mengajar** murid-murid disana jika guru tetap di sekolah tersebut sedang tidak masuk.*

(LCN.BK.22500001x.PKP15)



Terdapat bentuk penguatan karakter kepemimpinan sosok ayah di dalam data di atas. Data LCN.BK.22500001x.PKP15 menunjukkan adanya penanaman nilai kerja keras, cinta damai, tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan dan memiliki sifat menginspirasi dan mengaktualisasi diri.

Data lain yang memiliki nilai yang mengandung penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah terdapat juga pada data berikut.

*Dia pernah tertekan dan merasa malu dengan memiliki tubuh tersebut, tetapi dia di beri nasihat oleh sang Ayah jika dia **tidak boleh patah semangat, tunjukkan pada mereka bahwa kamu juga bisa** lebih dari mereka dengan bidang yang lain, dan akhirnya dia menjadi murid yang cukup **berprestasi** di bidang pendidikan.*
(HLN.PWK.22390000x.PKP22)

Data HLN.PWK.22390000x.PKP22 memiliki nilai karakter semangat kebangsaan, kerja keras dengan adanya kata **tidak boleh patah semangat**, selain itu juga memiliki sifat kepemimpinan mengaktualisasi diri dan jujur serta rendah diri dengan pesan ayahnya berupa **tunjukkan pada mereka bahwa kamu juga bisa**. Nilai dan sifat karakter dari sosok ayah ini yang menjadikan mahasiswa memiliki prestasi di bidangnya.

*Aku sempat mengikuti SNMPTN di Universitas Negeri Malang tetapi aku **tidak lolos** dan di fase ini aku sempat **kecewa dan hampir tidak mau meneruskan perjalanan sekolahku**, lalu orang tua memberikan **semangat kepada aku** bahwa kegagalan ini bukan sebuah akhir dari segalanya untuk menuntut ilmu.*
(PNM.BK.22500001x.PKP25)

Terdapat bentuk penguatan karakter kepemimpinan sosok ayah (orangtua) di dalam data di atas. Data PNM.BK.22500001x.PKP25 menunjukkan adanya penanaman karakter nilai semangat kebangsaan, kerja keras, tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan dan memiliki sifat mengaktualisasi diri sehingga mampu tetap meraih cita-citanya.

*Wulan adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana. **Ayahnya** bekerja sebagai karyawan kafolding. Saat kelas 7 saya mondok di banu hasyim tetapi di pondok saya **tidak betah** mau tidak mau **harus tetap bertahan** karna saya tidak mau mengecewakan ayah dan ibunya. Saya mengikuti lomba olimpiade matematika dan saat pengumuman final di ambil 50 besar dan **saya bisa masuk di 50 besar itu**.*
(SW.PGSD.22800005x.PKP30)

Penguatan karakter sosok ayah di data tersebut yaitu adanya kata **harus tetap bertahan** sehingga data mengandung nilai kerja keras dan tanggung jawab, serta terdapat sifat kepemimpinan berupa mengaktualisasi diri sehingga apa yang cita dan inginkan bisa teraih untuk masa yang akan datang.

Berdasar hasil analisis yang telah dilakukan, teks biografi yang ditulis mahasiswa tidak semuanya berisi penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah, namun ada beberapa mahasiswa yang menuliskan inspirasi lain dalam teks biografi yang ditulis.



*Penulis sosok yang **pekerja keras**. Dengan kesibukan **kuliah sambil bekerja** dari siang sampai malam. Dengan segala kesibukannya ia ingin menjadi **orang kaya dan sukses**.
(INQ.BK.2250000xx.TPKP5)*

Data INQ.BK.2250000xx.TPKP3 terdapat nilai penguatan karakter yang diuraikan dengan menggunakan dirinya sendiri, mengeksplor tentang dirinya dengan spesifik. Secara umum teks biografi mahasiswa ini sama sekali tidak mengangkat dan menyinggung sumber inspirasi nilai karakter tersebut berasal dari ayah atau orangtua. Hal ini menyebabkan data tersebut tidak termasuk dalam penguatan karakter kepemimpinan sosok ayah.

Data lain yang masuk dalam kategori yang sama yakni sebagai berikut.

*Saya anak tengah dari 3 bersaudara, anak dari pasangan **Suyadi dan Nur Mazidah**. Saya memiliki ketertarikan pada bidang **Psikologi** karena menurut saya **Psikologi sangat penting untuk diri sendiri**, karena **Psikologi menggambarkan bagaimana diri individu berpikir**.
(RAF.BK.2250000xx.TPKP7)*

Data tersebut juga terdapat nilai penguatan karakter yang dimiliki mahasiswa secara probadi. Data hanya menunjukkan ketertarikan mengambil jurusan yang diambil saja. Di dalam teks biografi yang ditulis, secara umum tidak mengangkat dan menyinggung sumber inspirasi nilai karakter yang dimiliki mahasiswa berasal dari ayah atau orangtua. Hal ini menyebabkan data tersebut juga tidak termasuk dalam penguatan karakter kepemimpinan sosok ayah.

Dari semua data yang sudah diperoleh dan dianalisis menunjukkan bahwa dalam menulis teks biografi, sebagian mahasiswa menuliskan sosok ayah sebagai penguatan karakter kepemimpinan dalam keluarga. Uraian data-data di atas secara rinci dibahas banyak data yang mengandung nilai pendidikan karakter dan sifat kepemimpinan sosok ayah sangat mempengaruhi mahasiswa dalam menjalani hidup, meraih cita, sebagai semangat, nasihat, dan sumber inspirasi mahasiswa. Berikut akan diuraikan presentase data yang mengandung penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah.

Tabel 4 Presentase Penguatan Karakter Kepemimpinan melalui Sosok Ayah dalam Teks Biografi Mahasiswa

Uraian	Presentase (%)
Teks biografi yang mengandung penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah.	82,5
Teks biografi yang tidak mengandung penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah.	17,5

Tabel di atas menunjukkan bahwa presentase penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah lebih besar yakni 82,5%. Nilai karakter kepemimpinan yang terdapat di dalam teks biografi yang ditulis oleh mahasiswa sebagian mengandung nilai religius, kerja keras, semangat kebangsaan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Adapun nilai kepemimpinan dari sosok ayah yang terdapat di dalam teks biografi mahasiswa sebagian besar mengandung menginspirasi, mengaktualisasi diri, dan jujur serta rendah hati.

Teks biografi mahasiswa yang tidak mengandung penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah yaitu 17,5%. Teks biografi yang ditulis oleh mahasiswa



ini sebagian besar mengangkat tentang cita-cita yang ingin diraih, ketertarikan mengambil jurusan di perguruan tinggi, dan menceritakan proses pendidikan tanpa mengaitkan dengan sosok ayah atau orangtua di dalam isi teks biografi yang ditulisnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penganalisisan data yang dilakukan, dari empat puluh data penelitian terdapat penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah sebanyak 33 data, sedangkan yang tidak mengandung penguatan karakter kepemimpinan melalui sosok ayah sebesar 7 data. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa sosok ayah sangat penting di dalam menginspirasi mahasiswa dalam menulis teks biografi. Selain itu karakter kepemimpinan sosok ayah sangat berpengaruh penting terhadap isi teks biografi mahasiswa, selain itu ayah sebagai sosok pemimpin di dalam keluarga telah terbukti memberikan inspirasi terbesar dan peran yang sangat kuat dalam penulisan teks biografi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, Taufan Teguh. 2022. *Kepemimpinan Keluarga sebagai Sekolah Terbaik Pemimpin Ideal*.
<https://lifestyle.kompas.com/read/2022/08/30/080000720/kepemimpinan-keluarga-sebagai-sekolah-terbaik->. diunduh pada 18 Agustus 2023.
- Amirulloh. 2015. *Teori Pendidikan Karakter Remaja*. Bandung: Alfabeta.
- Greatnusa. 2023. *Kenali Karakteristik Kepemimpinan yang Perlu Dipelajari untuk Kesuksesan Kamu*. <https://greatnusa.com/artikel/karakteristik-kepemimpinan/>. Diunduh pada 20 Agustus 2023.
- Rahman, Ali. 2022. *nilai-nilai-kepemimpinan-sifat-dasar-dan-ciri-cirinya*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/18/150000269/nilai-nilai-kepemimpinan-sifat-dasar-dan-ciri-cirinya?page=al>. Kompas, 18 Agustus 2022. Diunduh pada 10 Agustus 2023.
- Muhamimin Azzet, Akhmad. (2014). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Thabroni, Gamal. 2020. *Pendidikan Karakter: Pengertian, Sistem, Tujuan & Strategi*.
<https://serupa.id/pendidikan-karakter/>. diunduh pada 19 Agustus 2023.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.